

IRAHU UTA KACANG



*BUDIDAYA TANAMAN
KACANG-KACANGAN*

Bahasa Nuulu
Bahasa Indonesia

Kacang panjang mo, iai nene huaya mani
tewa. Nene totu mineta iae, iaire oi.



Khusus untuk tanaman kacang panjang, selain buahnya yang bisa dipanen daunnya yang masih muda pun enak untuk dibuat sayur.

IRAHU UTA KACANG

BUDIDAYA TANAMAN KACANG-KACANGAN

Buku Asli oleh:
Drs. David Mulyono
Ir. Sri Suwartiningsih
Eddy Supangkat, BSc

Diterjemahkan oleh:
Ake Wuarlela

Digambarkan oleh:
Slamet Prayitno

Program Kerja Sama:

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Propinsi Maluku**

dan

**SIL International
Cabang Maluku**

2005

Irahu Uta Kacang

© Hak Cipta LPM dan SIL International, 2005

Untuk kalangan sendiri

Budidaya Tanaman Kacang-kacangan: Teks dalam
Bahasa Nuaulu, di Maluku, Indonesia
Cultivating Bean Plants: Main text in the Nuaulu language
of Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari pemegang hak cipta.

Buku ini dapat dibeli dari:
Taman Bacaan Masyarakat
Dusun Rouhua, Desa Sepa
dan
Rouhua Baru
Pulau Seram
Maluku

Development of *Cultivating Bean Plants* made possible by
a grant from the Canadian Embassy in Indonesia

Edisi pertama
2005

Buncis mo, hunana tonu mato mka ihuku
nene huaya. Ne kacang panjang runa kacang
tana mo, hunana ua mani, oyo ihukure,
ihohure rei sirinia.



Panen kacang panjang dan kacang tanah dapat
dilakukan setelah tanaman berumur dua bulan. Sedangkan
panen buncis dapat dilakukan setelah tanaman berumur tiga
bulan.

Munata nanie okure kacang wani eresapa
rei nene huaya nea, areimo pene ikuparehi
nene wane ee. Tea mo, mka kacang rei
erehoka huaya asi. Mka inana rotu-tu nai
nome. Reiso ikure nene huaya mani.



Jangan mencabut batang tanaman pada saat melakukan
panen kacang-kacangan jenis merambat. Petik saja
buahnya, karena tanaman ini masih akan berbuah lagi
sampai enam kali masa panen.



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PERTANIAN

Alamat : Jln. W.R. Soepratman Telp.(0911) 314178, 343520 Tanah Tinggi
AMBON

KATA SAMBUTAN

Terjadinya perubahan di dalam negeri terutama dengan diberlakukannya otonomi daerah telah membawa konsekuensi perubahan kewenangan yang membutuhkan adanya penyesuaian manajemen proses pembangunan. Dalam rangka menyambut perubahan dimaksud pembangunan sektor pertanian di Provinsi Maluku diarahkan pada peningkatan sebesar-besarnya peran masyarakat dalam penggunaan sumberdaya lokal secara optimal dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup.

Berdasarkan karakteristik wilayah kepulauan Provinsi Maluku, maka proses pembangunan termasuk di dalamnya sektor pertanian, perlu didasarkan atas kedekatan geografis, kesamaan budaya, kecenderungan orientasi, kesamaan perekonomian dan potensi sumberdaya alam. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai kendala karena minimnya infrastruktur yang tersedia. Sebagai akibat kondisi ini aksesibilitas dengan wilayah luar pada beberapa tempat sangat rendah. Dengan demikian keberhasilan pembangunan pertanian secara menyeluruh perlu ditunjang oleh keterpaduan dan dukungan kerjasama lintas sektoral antara pemerintah, swasta maupun segenap potensi masyarakat lainnya.

Kami sangat menyambut baik adanya Pembuatan Shellbook dengan bahasa daerah oleh SIL INTERNATIONAL yang berisikan berbagai informasi khususnya dalam bidang pertanian. Karena disadari masih banyak petani Maluku yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, Terisolasi dan pada tempat-tempat tertentu masih menerapkan pola usaha tani subsisten.

Harapan kami, buku ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani Lokal, sehingga mereka mampu berusaha secara baik dan benar.

Ambon, 1 Nopembber 2004

Kepala Dinas,



Ira A. Sarasabessy

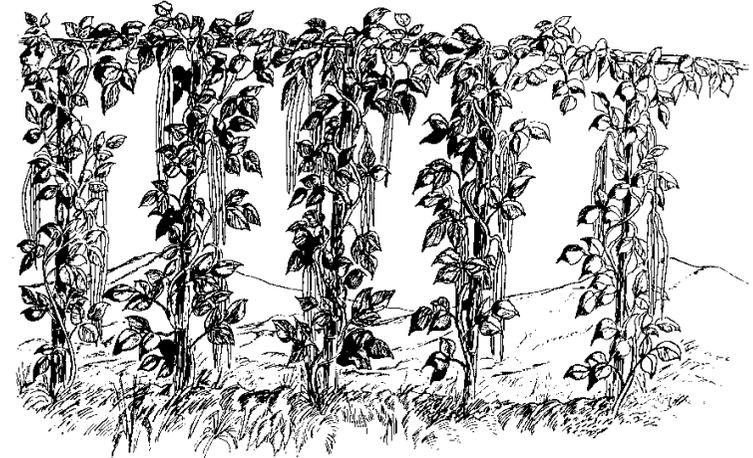
KATA PENGANTAR

Bahasa Nuaulu dipergunakan oleh kurang lebih 2.000 penduduk yang tinggal di Kecamatan Amahai, Maluku Tengah, Indonesia. Desa-desa yang memakai bahasa Nuaulu terletak di Seram selatan, yaitu desa Simalou, Ahisuru, Bunara, Kampung Lama, Hahualan, dan Rouhua. Bahasa Nuaulu adalah salah satu bahasa dari rumpun bahasa Austronesia, seperti banyak bahasa di Maluku.

Kami harap supaya buku ini dapat membantu orang Nuaulu yang sedang menanam jenis sayur yang baru seperti buncis dan kacang panjang. Semoga hasil mereka lebih baik lagi agar kehidupan mereka lebih baik lagi. Buku ini adalah bagian dari proyek sayur yang kami lakukan. Kami harap supaya proyek ini akan meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi orang Nuaulu.

Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahan-kesalahan, baik struktur, ejaan, maupun isinya. Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari kesempurnaan.

Sani munata kacang panjang te buncis,
irahure minggu unu ua nea, kahurae inana
asinusuna nea. Tea mo, nanie rasapa nea.
Inana asinusuna mo, arihoni wanate te ai
anaya. Nene rurue isa na rurue isa, ikanihoore
tau osa.



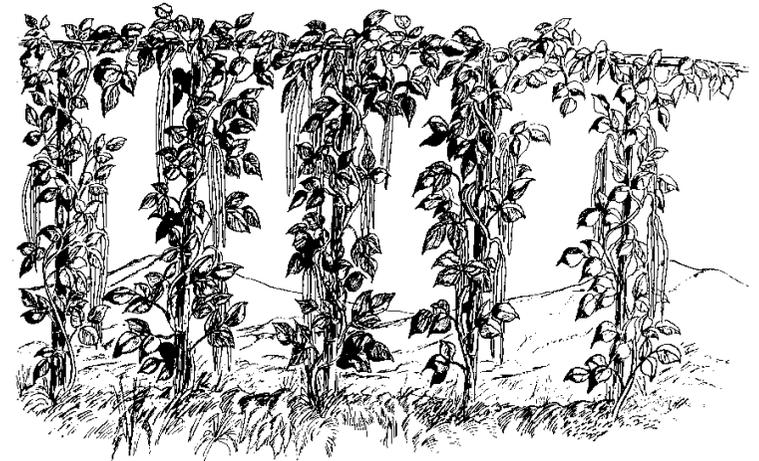
Pembuatan ajir dilakukan pada saat tanaman berumur 2 minggu. Saat itu tanaman sudah setinggi 15 cm. Ajir dibuat dari belahan bambu atau kayu. Ujung satu dengan yang lain diikat dengan tali.

Iroma kacang kania waroni iaka samatoro irahure. Kacang kania waroni iaka, areimo noore mainaya, ramkukuso tewa, waroni mtuaya nea, msinaya, putia.



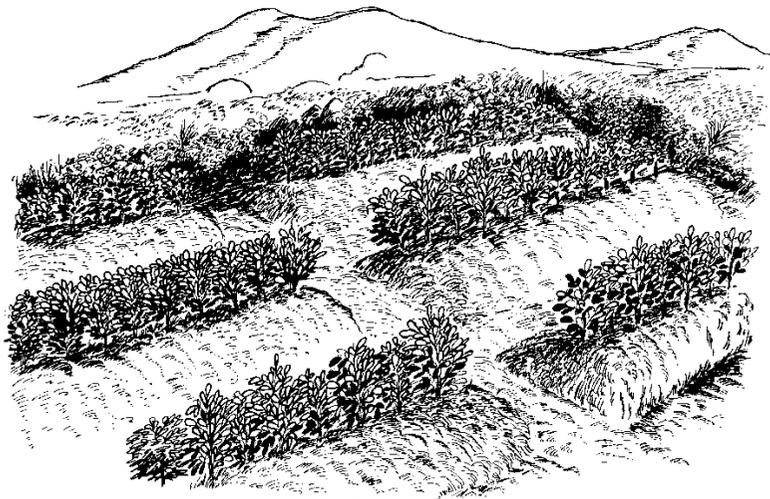
Pilihlah biji yang baik untuk ditanam. Tanda-tanda biji yang baik adalah besar, bernas, sudah tua, berwarna merah, putih atau ungu dan tidak cacat.

Utana waroni nanaya kacang mo, nitaya ua. Reiso kacang nitae isa, eresapa. Nitae isa honu, eresapa tewa. Uta kacang wani eresapa, areimo sani kacang wani huae naue. Sio oiki tau kacang panjang runa buncis. Arai sahoro rasapa. Reiso kahuræ oasinusure.



Tanaman kacang-kacangan terdiri dari jenis merambat dan jenis tidak merambat. Jenis merambat antara lain kacang panjang, kapri dan buncis yang pertumbuhannya memerlukan ajir (lanjaran).

Ne kacang waroni rasapa tewa, areimo sani kacang tana, kihue manora, kihue msinae, araimo raruhi suru roe naua tewa. Raruhi puku-pukuna mani. Reiso oasinusure tewa, iae iake sirinia.



Tanaman kacang-kacangan yang tidak merambat antara lain kacang tanah, kacang hijau, kacang merah, kacang tunggak dan kacang tholo. Tanaman-tanaman ini tidak me-merlukan ajir karena pendek

Sani nanie irahu kacang kanie, areimo kahurae ikani nonu. Ikani nonu panesi roe bedeng hahae. Ikanire tau ai anae isa wani inisiki moite. Ikani rotu-tu naue sani senti nima sani rei. Nonu isa ereeu mai nonu isa honu kani hainau senti 50.



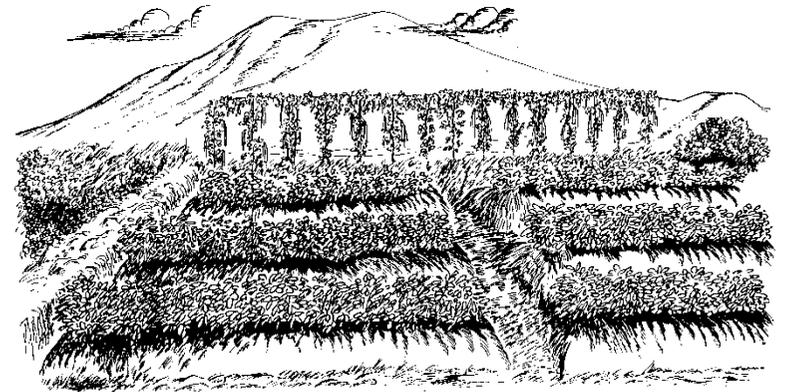
Buatlah lubang dengan mencocok tanah pada galengan dengan kayu runcing sedalam 5 cm. Jarak lubang satu dengan yang lain 50 cm.

Sani nanie rahu kacang, kahuræ iuna bedeng. Nene naue meter tonu. Hekan meter osa. Bedeng rei ereroke tuhe osa. Bedeng isa ereeu mai isa honu mo, senti 50.



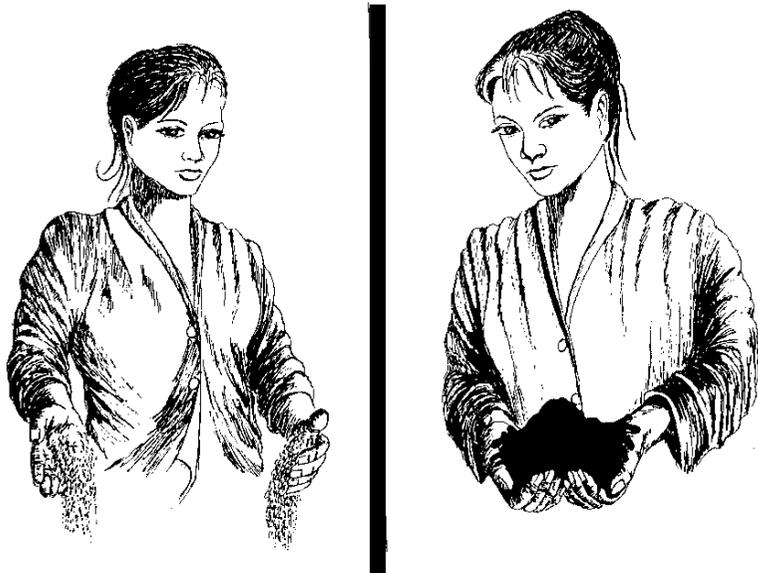
Sebelum menanam buatlah galengan atau bedengan sepanjang 3 meter dengan lebar 1 meter dan tinggi satu jengkal. Jarak galengan yang satu dengan yang lain sekitar setengah meter.

Kacang mo, nene iake irahui roe sanene .
Pene irahui poe watane.



Tanaman kacang-kacangan sangat baik ditanam di daerah pegunungan dan tidak baik di dataran rendah.

Kacang mo, pene irahui tau tuama kinate te tuama taraka. Ne kahurae irahui tau tuama manne, tuama sisia.



Tanaman kacang-kacangan tidak menyukai tanah liat dan tanah becek. Sebaiknya ditanam pada tanah yang gembur, tanah remah atau tanah berpasir.

Munata kacang nanie ereruhu iake mo, kahurae tuama kaimenne. Reiso nanie sani irahure mo, kahurae irahu tau haineke ihata nanie pusiki nea rei.



Tanaman kacang-kacangan memerlukan masa kering untuk pertumbuhannya. Oleh karena itu akan lebih baik kalau menanam kacang-kacangan pada akhir musim hujan.